

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan kegiatan yang berlangsung seumur dengan manusia, artinya sejak adanya manusia telah terjadi usaha-usaha pendidikan dalam rangka memberikan kemampuan kepada subjek didik untuk dapat hidup dalam masyarakat. Sarbini (2011: 12) mengatakan bahwa pendidikan adalah sebuah sistem yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan dilakukan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut diperlukan agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sehingga dengan diberikannya pendidikan maka seorang anak didik sanggup untuk berbuat dan bertindak sebagai manusia yang berkepribadian sosial. Pendidikan dipandang sebagai situasi yang menolong individu yang mengalami perubahan suatu proses, dengan demikian pendidikan dipandang penting sebagai prilaku perubahan dan perkembangan dalam masyarakat.

Matematika sangatlah berguna dan erat kaitanya dengan segala segi dalam kehidupan manusia, khususnya bagi pelajar. Namun, matematika juga dianggap sebagai momok bagi pelajar (Surya: 2005). Salah satu peserta didik kelas VII MTs swasta yang ada di Kecamatan Glagah mengatakan bahwa mata pelajaran yang sulit adalah mata pelajaran matematika. Abdurrahman (2011: 252) mengatakan bahwa dari berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah matematika merupakan bidang studi yang dianggap paling sulit bagi peserta didik, baik mereka yang tidak berkesulitan belajar maupun peserta didik yang berkesulitan belajar. Anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit sudah melekat pada sebagian besar peserta didik, sehingga pada saat menghadapi pelajaran matematika peserta didik menjadi malas untuk berpikir (Surya: 2005). Selain karena *image* yang telah melekat

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **‘Pengaruh Tingkat Percaya Diri terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas VII MTs Di Kecamatan Glagah’** ³

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah **‘Apakah tingkat percaya diri berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik kelas VII MTs di Kecamatan Glagah?’**

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah **mengetahui apakah ada pengaruh tingkat percaya diri peserta didik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika’**.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian ini, penulis mengharapkan bisa memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik
 - a. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat percaya diri masing-masing peserta didik.
 - b. Sebagai acuan atau motivasi bagi peserta didik.
2. Bagi guru
 - a. Mengetahui bagaimana tingkat percaya diri peserta didik.
 - b. Bisa membandingkan tingkat percaya diri antar peserta didik.
3. Bagi peneliti

Mengetahui bagaimana pengaruh tingkat percaya diri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik pada materi bilangan pecahan kelas VII MTs di Kecamatan Glagah.

